
Teknik Penguasaan Microsoft Excel Sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 pada SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar

Salmiati, Herlinda, Husain.

STMIK Dipanegara Makassar

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 9 Tamalanrea Makassar

e-mail: salmiati@unpad.ac.id, herlinda@diapanegara.ac.id, Husain.dp@diapanegara.ac.id

Abstrak

Tujuan pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana pemanfaatan teknologi informasi khususnya pada penggunaan Microsoft Office Excel dalam menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dengan metode pelatihan dan pengajaran yang dilakukan pada beberapa tahap yakni, tahap Survei lokasi, tahap observasi, kemudian lanjut dengan tahap persiapan dan pemantapan dan terakhir adalah tahap Pelaksanaan kegiatan pelatihan dan pengajaran. Pada pelatihan dan pengajaran dilakukan dengan teknik ceramah, demonstrasi dan praktikum langsung. Materi yang diberikan adalah teknik penguasaan Microsoft Excel sebagai pengolah angka untuk menangani lembar absensi dan lembar nilai yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini, menunjukkan hasil bahwa terlihat jelas kepuasan para guru dari SD Muhammadiyah IDI Tello baru dalam bekerja dengan Microsoft Excel dalam melakukan tugasnya. Dengan adanya kegiatan ini, kinerja guru lebih meningkat dan mampu bersaing di Era Revolusi Industri 4.0.

Kata kunci: *Pengabdian Masyarakat, SD Muhammadiyah IDI Tello Baru, Lembar kerja, Microsoft Excel, Era Revolusi Industri 4.0*

Abstract

The aim of the implementation of community service activities is to provide knowledge and understanding of how the use of information technology, especially in the use of Microsoft Office Excel in competing in the industrial Revolution 4.0. The aim of community service activities are elementary school teachers Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar. Community service Activities are carried out with training and teaching methods carried out at several stages namely, the location survey stage, the observation stage, then proceed with the preparation and stabilization stage and finally the implementation stage of the training and teaching done with lecture techniques demonstrations and direct practicum. The material provided is the mastery of Microsoft Excel techniques as a number processor to create attendance sheets and score sheets needed in the teaching and learning process. This community service activity, shows the results that are clearly visible satisfaction of teachers from SD Muhammadiyah IDI Tello Baru in working with this activity, teacher performance has improved and been able to compete in the industrial Revolution 4.0

Keywords: *Community Service, SD Muhammadiyah IDI Tello Baru, Worksheet, Microsoft Excel, The Industrial Revolution 4.0*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan yang sangat berarti dalam persaingan memasuki era revolusi industri 4.0 disemua aspek tak terkecuali dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi informasi yang diterapkan dalam dunia pendidikan ini salah satu bentuknya adalah penguasaan Teknologi Informasi dalam bekerja. Para guru diharuskan mampu bekerja dan memanfaatkan Teknologi Informasi dalam menyelesaikan tugas nya, termasuk penilaian yang dibuat dengan aplikasi Microsoft Excel. Dengan adanya aturan yang merupakan keharusan ini membuat para guru di sekolah dasar (SD) mengeluhkan kendala mereka karena masih banyak dari mereka yang kurang mengerti penggunaan Microsoft Excel dengan penanganan lembar kerjanya. Hal ini pula yang dirasakan para guru yang mengajar di SD Muhammadiyah IDI Tello Baru yang beralamat di kompleks BTN IDI Tello Baru, kelurahan Tello baru, Kecamatan Panakukkang, kota Makassar. Banyak dari mereka yang belum menguasai penggunaan Microsoft Excel dalam pembuatan lembar kerja, termasuk formula yang digunakan dalam menghitung nilai. Bahkan ada diantara mereka yang menganggap bahwa Microsoft Excel hanya dapat digunakan untuk membuat tabel saja, tanpa mengetahui banyak hal mudah yang dapat dilakukan dengan Microsoft Excel dengan fitur yang lengkap. Masalah yang dihadapi oleh para guru SD Muhammadiyah IDI Tello Baru tersebut menjadi latarbelakang pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai salah satu bentuk kepedulian kami sebagai pelaksana Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam tiap 1 (semester). Berdasarkan latarbelakang masalah yang ada, maka pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pengajaran dengan materi sesuai yang dibutuhkan para guru pada SD Muhammadiyah IDI Tello Baru. Sesuai hasil pengamatan, materi yang disiapkan adalah materi yang dibutuhkan oleh mereka dalam menyelesaikan tugasnya, termasuk proses pembuatan tabel nilai. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan proses yang bertahap. Kegiatan ini disambut dengan sangat antusias oleh para guru SD Muhammadiyah IDI Tello Baru Makassar, dan berharap dengan diadakannya kegiatan pelatihan ini maka dapat meningkatkan kinerja mereka dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan mampu bersaing di Era Revolusi Industri 4.0.

2. TINJAUAN TEORI

2.1. Microsoft Excel

Microsoft Office Excel atau Excel adalah salah satu program aplikasi lembar kerja yang oleh Microsoft Corporation dan dijual dalam paket Microsoft Office bersama dengan program lainnya[1]. Microsoft Excel sebagai salah satu program computer yang populer digunakan di dalam komputer micro hingga saat ini. Aplikasi ini memiliki fitur kalkulasi dan pembuatan grafik. Excel merupakan program spreadsheet pertama yang mengizinkan pengguna untuk mendefinisikan bagaimana tampilan dari spreadsheet yang mereka sunting : font, atribut karakter dan tampilan setiap sel. Excel juga menawarkan penghitungan kembali terhadap sel-sel secara cerdas, dimana hanya sel yang berkaitan dengan sel tersebut saja yang diperbarui nilainya. Selain itu, excel juga menawarkan fitur pengolahan grafik yang sangat baik.

2.2. Pelatihan dan Pengajaran.

Menurut DeCenzo dan Robin bahwa pelatihan adalah suatu pengalaman pembelajaran di dalam mencari perubahan permanen secara relative pada suatu individu yang akan memperbaiki kemampuan dalam melaksanakan pekerjaannya itu[2]. Sedangkan menurut Gomes bahwa pelatihan adalah setiap usaha untuk memperbaiki performasi pekerja pada suatu pekerjaan tertentu yang sedang menjadi tanggung jawabnya, atau satu pekerjaan yang ada kaitannya dengan pekerjaannya.[3]. Berdasarkan definisi tentang pelatihan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan adalah suatu proses kegiatan yang dimaksudkan untuk memperbaiki sikap, tingkahlaku, keterampilan serta pengetahuan baik itu dari karyawan atau peserta pelatihan untuk memenuhi standar tertentu guna untuk mencapai tujuan instansi atau perusahaan.

Pendampingan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dan dapat bermakna pembinaan, pengajaran, pengarahan dalam kelompok yang lebih berkonotasi pada menguasai, mengendalikan dan mengontrol.

Menurut Cut Zurnali bahwa tujuan pelatihan adalah agar para pegawai dapat menguasai pengetahuan, keahlian dan perilaku yang ditekankan dalam program-program pelatihan dan untuk diterapkan dalam aktivitas sehari-hari para karyawan[4].

2.3. Pengabdian kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bentuk-bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari [5] :

1. Bakti social
2. Mengajar.

Tujuan pengabdian masyarakat di perguruan tinggi terdiri dari :

1. Menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi Indonesia dengan melakukan komersialisasi hasil penelitian.
2. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung
3. Melakukan kegiatan yang mampu mengentaskan masyarakat terisih (*preferential option for the poor*) pada semua strata, yaitu masyarakat yang terisih secara ekonomi, politik, sosial dan budaya.
4. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia dan kelestarian sumber daya alam.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan beberapa tahap sehingga dapat terlaksana dengan baik. Tahap demi tahap yang dimaksud yakni :

1.1. Tahap Kunjungan (Survei)

Tahap kunjungan ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan apakah sekolah tersebut bersedia dan dapat memberi tempat untuk mendukung terlaksananya kegiatan ini, termasuk ruangan computer yang dibutuhkan dan peserta yang bersedia ikut dalam kegiatan ini. Setelah melakukan kunjungan ke beberapa sekolah, terdapat satu sekolah yang bersedia menampung terlaksananya kegiatan ini yakni SD Muhammadiyah IDI Tello Baru.

1.2. Tahap Observasi

Setelah tahap kunjungan dilakukan dan mendapatkan respon baik dari pihak sekolah, maka selanjutnya adalah tahap observasi. Tahap pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut, materi apa yang dibutuhkan, sampai dimana pemahaman calon peserta tentang materi yang akan diangkat dalam pelatihan, dan dimana letak kendala yang dikeluhkan. Hasil observasi yang telah dilakukan, diketahui bahwa banyak dari mereka yang belum mengerti kelebihan Microsoft Excel sebagai pengolah data angkat.

1.3. Tahap Persiapan dan Pemantapan

Pada tahap ini beberapa hal yang harus diselesaikan dan disiapkan diantaranya :

1. Menyelesaikan administrasi perijinan dengan pihak sekolah termasuk pembuatan proposal pelaksanaan kegiatan dan pembuatan proposal pembiayaan yang ditujukan pada yayasan Dipanegara.
2. Pembuatan modul yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat sesuai dengan materi yang disepakati pada tahap observasi.
3. Memperbanyak modul sesuai jumlah peserta yang bersedia ikut pelatihan.
4. Mempersiapkan dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan, termasuk absensi peserta, sertifikat dan spanduk.

1.4. Tahap Pelaksanaan.

Inti dari kegiatan pengabdian ini adalah diimplementasikan dalam bentuk pelatihan dan pengajaran yang dilaksanakan selama 2 hari yakni 27-28 September 2019 dan berlokasi di SD Inpres Tello Baru Makassar. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa sesi :

- ❖ Sesi Pembukaan oleh ketua Gugus KKG yang menaungi SD Muhammadiyah IDI Tello Baru, Makassar.
- ❖ Sesi pemberian materi dengan beberapa metode seperti ceramah, demonstrasi dan latihan.
- ❖ Sesi Penilaian dan evaluasi dengan melihat sampai dimana pemahaman mereka setelah mendapat materi dan latihan
- ❖ Sesi Penutupan dan pemberian sertifikat kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan.

4. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah terlaksana dengan baik, hasilnya terlihat bahwa setelah diadakannya pelatihan dan pendampingan pada peserta dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang penggunaan Microsoft Excel dan fitur-fiturnya. Sesuai tujuan awal diadakannya kegiatan pengabdian ini, bahwa pemanfaatan Teknologi informasi harus dapat meningkatkan kinerjanya sebagai guru terlihat dengan jelas. Lembar penilaian dapat mereka selesaikan dengan menggunakan Microsoft Excel.

Hasil dari kegiatan ini didokumentasikan dalam beberapa gambar sesuai proses kejadian :

1. Lokasi Sekolah tempat terlaksananya kegiatan ini.

SD Muhammadiyah IDI Tello Baru ini berlokasi di Kompleks BTN IDI Tello Baru, Kelurahan Tello Baru, Kecamatan Panakukang, kota Makassar, Sulawesi Selatan.



Gambar 1 Lokasi Pengabdian Masyarakat

2. Peserta Pelatihan

Peserta Pelatihan adalah para guru di SD Muhammadiyah IDI Tello Baru, telah didokumentasikan seperti pada gambar 2 berikut :



Gambar 2 Dokumentasi Peserta Pelatihan

3. Pembukaan

Pembukaan dilakukan pada hari pertama pelaksanaan kegiatan pelatihan dan dibuka oleh ketua KKG (Kelompok Kerja Guru) Gugus VII, dan didokumentasikan seperti gambar berikut :



Gambar 3 Dokumentasi Pembukaan

4. Pemberian Materi

Pemberian materi ini dilakukan dengan metode Ceramah dan demonstrasi yang dilakukan oleh salah satu dari tim pengabdian, dan langsung langsung diikuti oleh peserta pelatihan pada laptop masing-masing dan didampingi oleh tim pengabdian lainnya. Pemberian materi dan pendampingan ini didokumentasikan pada gambar 4 berikut :



Gambar 4 Dokumentasi Pemaparan materi dan pendampingan.

5. Penutup

Pada sesi penutupan sekaligus pemberian cendramata pada pihak sekolah sebagai tanda terima kasih telah bersedia menjadi tuan rumah terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 5 Dokumentasi Sesi Penutupan

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan, dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan dan pendampingan mempunyai sangatlah menunjang proses peningkatan kinerja guru terutama dalam pemanfaatan Teknologi Informasi. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tentu tidak lepas dari dukungan dan hambatan. Secara garis besar, faktor pendukung yang dimaksud yakni, Antusiasme yang tinggi para guru membuat terlaksananya kegiatan pengabdian ini dengan baik, banyak dari mereka merasa terbantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi setelah diterapkannya penggunaan Teknologi informasi dalam meningkatkan kinerjanya. Selain itu tak terlepas pula dari dukungan ketua KKG yang menyambut baik pelaksanaan kegiatan ini dan juga ada kepala SD Muhammdiyah IDI Tello Baru yang bersedia menyiapkan tempat terlaksananya kegiatan ini. Sedangkan faktor penghambat yang dimaksud yaitu waktu yang terbatas dan tingkat pemahaman yang tidak merata membuat beberapa dari mereka merasa masih kurang mengerti, namun tetap ditekankan agar terus belajar dan berlatih dengan menggunakan modul yang telah dibagikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari tim pengabdian masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, khususnya ketua KKG Gusus VII dan kepala SD Muhammdiyah IDI Tello Baru Makassar yang telah bersedia menerima dan memberi tempat sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Dan juga terima kasih banyak untuk teman sejawat dosen dan tim pengabdian masyarakat atas kerjasamanya sampai kegiatan ini berjalan dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hetty Patmawati, Satya Santika. 2016. Penggunaan *Software Microsoft Excel* sebagai alternative Pengoalahan Data Statistkik Penelitian Mahasiswa tingkat akhir. Seminar Nasional matermatika X Universitas Negeri Semarang 2016.
- [2] DeCenzo and Robbins, 1999. *Human Resource Management*, Sixth Edition, New York, John Wiley & Sons, Inc
- [3] Gomez-Mejia, Balkin, Cardy, 2001. *Managing Human Resources*, International Edition, Prentice Hall, Inc. New Jersey.

-
- [4] Cut Zurnali, 2004. Pengaruh pelatihan dan Motivasi Terhadap Perilaku Produktif Karyawan pada Divisi Long Distance PT. Telkom Indonesia, Tbk, Tesis, Program Pascasarjana Unpad, Bandung.
- [5] Menristekdikti. 2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016.
-